

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human interest*, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih pada makna (Sugiyono, 2012:14).

Menurut Moleong (2015:44) menamakan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

### **3.2. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah adalah *exisisting* produksi atau proses produksi pupuk NPK PHONSKA yang ada unit 2A PT. Petrokimia Gresik, serta unit perencanaan dan pengendalian produksi.

Unit analisis pada penelitian ini juga individu-individu yang benar memahami tentang permasalahan dan berkaitan langsung tentang pengendalian kualitas proses produksi pupuk NPK PHONSKA.

### **3.3. Informan dan Tempat Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan yaitu, informan kunci dan informan non kunci.

Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian CANDAL, Pengawas Shift Produksi 2A, Staf CANDAL. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Operator proses produksi yang berjumlah 3 (orang).

Sedangkan untuk lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di PT. Petrokimia Gresik yang berlokasi di Jl. A. Yani, Kabupaten Gresik.

### **3.4. Teknik Penggalan Data**

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

### **3.5. Teknik Pengorganisasian Data**

Dalam pengorganisasian data peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data. Reduksi data yang dilakukan adalah dengan memilah hal – hal yang pokok, merangkum, dan menfokuskan pada hal – hal yang penting. Dalam reduksi data akan dibantu dengan *seven tools*. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya dan diolah menggunakan aplikasi *minitab*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dari display data tersebut akan diketahui faktor – faktor penyebab terjadinya produk *defect*. Sebab dan faktor tersebut ditemukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Langkah terakhir dalam pengorganisasian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap kesimpulan ini akan didukung oleh data dan hasil analisis yang kredibel.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode SPC (*Statistical Processing Control*). Berikut langkah-langkah menggunakan metode SPC :

### 3.6.1. Identifikasi Kualitas dan Proses Produksi NPK Phonska

1. Mengumpulkan data sesuai interval waktu yang ditentukan. Data yang diperoleh dari perusahaan terutama data produksi dan data produk rusak kemudian diolah menjadi tabel secara rapi dan terstruktur. Tujuannya agar memudahkan dalam memahami data tersebut hingga bisa dilakukan analisis lebih lanjut.
2. Membuat analisis dengan bagan kendali (*control chart*) menggunakan software *minitab*. Dalam menganalisa data penelitian ini, digunakan peta kendali  $\bar{x}$  dan R chart (peta kendali proporsi kerusakan) sebagai alat untuk pengendalian proses secara statistik. Penggunaan peta kendali  $\bar{x}$  dan R chart ini adalah dikarenakan pengendalian kualitas yang dilakukan bersifat variabel, serta data yang diperoleh yang dijadikan sampel pengamatan tidak
3. Menghitung kapabilitas proses produksi. Dengan ketentuan jika nilai kapabilitas  $< 1$  maka dikatakan tidak *capable* dan perlu ada perbaikan pada proses produksi. Jika sebaliknya nilai kapabilitas  $> 1$  maka proses produksi dikatakan *capable*.

### 3.6.2. Penyebab Penyimpangan Produk / Defect

1. Mencari faktor penyebab yang paling dominan dengan menggunakan *fishbone* diagram. Setelah diketahui masalah utama yang paling dominan, maka dilakukan analisis faktor kerusakan produk dengan menggunakan diagram sebab-akibat (*fishbone* diagram), sehingga dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *defect* atau produk cacat.

2. Membuat evaluasi dan rekomendasi perbaikan kualitas. Mengambil tindakan peningkatan atas penyebab utama dari masalah yang sedang terjadi.

### **3.7. Kredibilitas Penelitian**

Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar. (Sugiyono, 2012;465-466)